

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan *organizational citizenship behavior*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Fastfood Indonesia Tbk (KFC) Area 1-2 di Jakarta. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena KFC merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang makanan cepat saji atau restoran yang ramai dikunjungi oleh banyak konsumen setiap harinya, sehingga karyawannya dituntut memiliki perilaku ekstra diluar deskripsi pekerjaannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan terhitung sejak bulan April hingga bulan Juli. Penelitian dilaksanakan pada waktu tersebut karena dianggap waktu yang paling baik dan efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat secara optimal memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kolerasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel,

yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan *organizational citizenship behavior* (variabel Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KFC Area 1-2 yang berjumlah 504 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada adalah karyawan pada KFC La-Terrace yang berjumlah 81.

Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* penentuan jumlah sampel dan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 65 orang⁴⁹. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang dilakukan dengan cara undian. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa anggota populasi dianggap homogen.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan perilaku kewargaan organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.61

⁴⁹ *Ibid*, h.71

1. Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku sukarela yang tidak menjadi bagian dari deskripsi pekerjaan seorang karyawan yang meliputi sifat mementingkan orang lain (*altruism*), kepedulian (*conscientiousness*), sikap kewargaan yang baik (*civic virtue*), sportivitas (*sportsmanship*), dan kesopanan (*courtesy*).

b. Definisi Operasional

Organizational citizenship behavior diukur dengan menggunakan skala replika yang dikembangkan dari Philip M. Podsakof, Scott B. MacKenzie yang terdiri dari 24 pertanyaan. Data yang diukur mencerminkan 5 dimensi dengan koefisien alpha (reliabilitas) replika ini adalah 0.85 untuk *altruism*, 0.82 untuk *conscientiousness*, 0.85 untuk *sportsmanship*, 0.85 untuk *courtesy*, dan 0.70 untuk *civic virtue*. Validitas dari dimensi sudah dinyatakan sangat baik.

Kuesioner yang dikembangkan oleh Philip M. Podsakof ini telah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nico W. VanYperen, Agnes E. van den berg and Martijn C. Willering dengan judul "*Towards a better understanding of the link between participation in decision-making and organizational citizenship behavior: A multilevel analysis*" dengan koefisien alpha (reliabilitas) yaitu 0.91 untuk *altruism*, 0.79 untuk *conscientiousness*, 0.89 untuk *sportsmanship*, 0.86 untuk *courtesy*, dan 0.76 untuk *civic virtue*.

Kisi-kisi instrumen OCB yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel OCB yang meliputi *altruism*, *conscientiousness*, *sportmanship*, *courtesy*, dan *civic virtue*. Kisi-kisi instrumen OCB dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Organizational Citizenship Behavior

| No | Dimensi | Butir Pernyataan | |
|----|---|------------------|----------------|
| | | + | - |
| 1 | Sifat mementingkan orang lain (<i>Altruism</i>) | 1,2,3,4,5 | |
| 2 | Kepedulian (<i>conscientiousness</i>) | 6,7,8,9,10 | |
| 3 | Sportivitas (<i>sportmanship</i>) | | 11,12,13,14,15 |
| 4 | Kesopanan (<i>courtesy</i>) | 16,17,18,19,20 | |
| 5 | Sikap kewargaan yang baik (<i>civic virtue</i>) | 21,22,23,24 | |

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian menggunakan model skala likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel Y
Organizational Citizenship Behavior

| No. | Pilihan Jawaban | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|-----|---------------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | SS : Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2 | S : Setuju | 4 | 2 |
| 3 | RR : Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| 4 | TS : Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5 | STS : Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

2. Kepuasan Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang dirasakan oleh karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak yang mencerminkan dimensi-dimensi dari kepuasan kerja mencakup pekerjaan itu sendiri, gaji atau upah, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja. Data berupa data primer dengan menggunakan kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final mencerminkan indikator dan sub indikator. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
(Kepuasan Kerja)

| Dimensi | Butir Uji Coba | | Sesudah Uji Coba | |
|-----------------------|----------------|---------|------------------|-------|
| | + | - | + | - |
| Pekerjaan itu sendiri | 1,2,8* | 12 | 1,2 | 9 |
| Gaji/Upah | 3*,5,10,16 | 13 | 4,8,13 | 10 |
| Peluang promosi | 4,20,23 | 14,19 | 3,16,19 | 11,15 |
| Pengawasan | 6,9 | 15,18 | 5,7 | 12,14 |
| Rekan kerja | 7,11*,21,22 | 17*,24* | 6,17,18 | |

*Butir drop

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Variabel X
(Kepuasan Kerja)

| No | Pilihan Jawaban | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|----|---------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2 | Setuju | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen yang telah disusun diuji validitas konstruksinya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur

dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah karyawan KFC Margonda City secara acak sebanyak 30 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t ⁵⁰.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapat 19 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 19 pernyataan saja.

Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵¹

⁵⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 239

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana: r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen yang valid

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁵²:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, butir-butir yang telah dinyatakan valid mendapatkan jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 0,49 dan varians total (S_t^2) sebesar 68,65. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach sehingga mendapatkan nilai reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,889 (perhitungan pada lampiran 11).

Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitasnya termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan ini cukup reliabel atau dapat dipercaya untuk mengukur kepuasan kerja.

⁵² Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 108

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (*organizational citizenship behavior*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (kepuasan kerja)

Y : Variabel Terikat (*organizational citizenship behavior*)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵³:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y bila X=0 (harga konstan)

⁵³ Sugiyono, *op.Cit*, h.261

b : angka arah atau koefisien regresi

X : subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁵⁴:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor sebaran X

$\sum X$: Jumlah skor sebaran Y

n : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵⁵

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

⁵⁴ *Ibid.*, h.262

⁵⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466-467

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila L_o (L_{hitung}) $>$ L_t (tabel).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Selain itu pengujian kelinieran regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X

Hipotesis Statistika⁵⁶ :

H_o : $Y = \alpha + \beta X$ (linier)

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$ (tidak linier)

Kriteria Pengujian:

⁵⁶ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Ufuk Publishing Home, 2012), h.145-146

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

| Sumber Varians | Derajat Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jmlah Kuadrat | F hitung (Fo) | Ket |
|----------------|--------------------|------------------------|---------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| Total | N | $\sum Y^2$ | | | |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{\sum Y^2}{N}$ | | | |
| Regresi (a/b) | 1 | $\sum XY$ | $\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$ | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ *) | Fo > Ft Maka Regresi Berarti |
| Sisa (s) | n-2 | JK(T) – JK(a) – Jk (b) | $\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$ | | |

| | | | | | |
|-----------------|-----|--|-------------------------|--------------------------|--|
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | $Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$ | $\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$ | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear |
| Galat | n-k | $Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$ | $\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$ | ns) | |

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Menggunakan Uji T untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁵⁸

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

⁵⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 228

⁵⁸ *Ibid.*, h. 230

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data/ sampel

Hipotesis Statistik:

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_o ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut⁵⁹ :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi

⁵⁹ Supardi, *Op.cit*, h.180